

Strategi investasi pada Bursa Efek Jakarta melalui penggunaan metoda rasio price/book value

Anto Yulianto Budi Santosa, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20471177&lokasi=lokal>

Abstrak

RINGKASAN EKSEKUTIF

Pasar modal Indonesia yang tumbuh pesat sejak tahun 1987 merupakan alternatif yang menarik bagi masyarakat yang kelebihan dana sebagai sasaran investasi. Sayangnya minat masyarakat yang tinggi tersebut tidak dibarengi dengan pemahaman yang cukup terhadap teori-teori dasar investasi di bursa saham. Karya akhir ini akan membahas salah satu teori investasi yang berdasarkan pada analisa fundamental perusahaan, yaitu rasio Price/Book Value. Pemahaman akan rasio Price/Book Value ini diharapkan akan membantu investor pemula dalam melakukan investasi di lantai bursa.

Perkembangan teori investasi yang pesat membuat rasio PBV digunakan dalam berbagai model dan varian. Dalam karya akhir ini akan dibahas model perbandingan rasio PBV/ROE dan model multiple regression dengan rasio PBV sebagai variabel terikat dan ROE, growth dan beta sebagai variabel bebas. Kedua model tersebut diaplikasikan pada sampel dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta pada tahun 1995.

Dari analisa berdasarkan kedua model tersebut akah didapatkan portofolio saham yang overvalued dan undervalued. Perubahan harga dari portofolio saham-saham tersebut diteliti setelah jangka waktu satu tahun untuk melihat stock return yang dihasilkan masing-masing portofolio. Selain itu juga akan dilihat hubungan antara rasio PBV dan stock return.

Dari hasil analisa didapatkan hasil yang tidak jauh berbeda antara kedua model yang digunakan, demikian juga dengan rata-rata stock return yang didapat. Rata-rata stock return untuk portofolio saham yang undervalued dari kedua model ternyata jauh melebihi rata-rata stock return dari porfolio saham yang overvalued dan persentase kenaikan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) selama 1 tahun.

Hasil ini menunjukkan bahwa arga saham akan bergerak ke arah intrinsic value dari saham tersebut. Dengan demikian kedua model tersebut dapat digunakan sebagai strategi dalam pemilihan saham. Nilai coefficient of determination yang rendah dari hasil regresi serta koefisien Beta yang be nilai positif menunjukkan kemungkinan masih rendahnya pemahaman investor terhadap analisa fundamental suatu saham sebelum mengadakan suatu transaksi.

Hasil analisa regresi sederhana menunjukkan hubungan negatif antara rasio PBV dan stock return. Ini berarfi bila nilai rasio PBV suatu saham semakin tinggi maka kemungkinan stock return yang didapatkan akan semakin rendah. Hasil regresi ini dapat menjadi alternatif baru dalam pemilihan saham, yaitu dengan hanya berdasarkan pada rasio PBV saham. Untuk mendapatkan return yang tinggi dipilih saham-saham yang mempunyai rasio PBV rendah. Model ini menjadi alternatif paling sederhana dibanding model rasio PBV/ROE dan multiple regression dalam strategi pemilihan saham.